

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil dari penelitian dalam bentuk table yang menggambarkan tentang pengaruh Model Pembelajaran Active Learning tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung.

Tabel 5.1

**Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning tipe
Card Sort Terhadap Hasil Belajar Fiqih**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Signifikasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran active learning tipe card sort terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 2 Tulungagung	$0,003 < 0,05$	0,05	Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Ha diterima Ho ditolak Berpengaruh	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran active learning tipe card sort terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqh di MTsN 2 Tulungagung

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Signifikasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran active learning tipe card sort terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VIII pada mata fiqih di MTsN 2 Tulungagung	0,001 < 0,05	0,05	Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha diterima Ho ditolak Berpengaruh	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran active learning tipe card sort terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Tulungagung
3	Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran active learning tipe card sort terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Tulungagung	0,605 > 0,05 0,604 > 0,05	0,05	Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak Ho diterima Tidak berpengaruh	Tidak terdapat pengaruh penerapan active learning tipe card sort terhadap hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas VIII pd mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Tulungagung

A. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung Terkait Ranah Kognitif

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan nilai signifikan 0,003 nilai tersebut mencapai taraf nyata $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan ada pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort terhadap hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal maupun haram siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dan memiliki hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan pembahasan konvensional.

Hasil perhitungan ini menunjukkan model active learning tipe card sort memiliki pengaruh dengan hasil yang baik. Proses pembelajaran Card Sort yang diterapkan ternyata dapat dibuktikan bahwa strategi pembelajaran Card Sort mampu membuat peserta didik aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Card Sort peserta didik diberikan kesempatan setiap kelompok untuk merumuskan argumentasi-agumenasi sesuai dengan perspektif yang dikembangkan. Sehingga kemandirian peserta didik tersebut dapat berkembang. Selain itu, peserta didik juga bisa menggali informasi

baik dari buku-buku paket yang relevan. Kegiatan-kegiatan peserta didik tersebut diduga berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa.¹

a. Kelebihan metode pembelajaran card sort

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Mudah dilaksanakan
- 3) Mudah mengorganisir kelas
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- 5) Mudah menyiapkannya
- 6) Guru mudah menerangkan materi dengan baik
- 7) Siswa lebih mudah menangkap materi disbanding dengan menggunakan ceramah
- 8) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
- 9) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan metode pembelajaran card sort
- 10) Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.²

Proses model pembelajaran card sort yaitu dengan menggunakan fasilitas kartu, didalam kartu tersebut berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing siswa. Pembelajaran ini bertujuan supaya siswa lebih aktif dan

¹ Lina Novianti, Skripsi, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Peajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al-Qur'aniyah Bnadar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*, (Lampung: Universtas Islam Negeri Raden Intan, 2017), hal 69

² Tim Konsorsium 7 PTAI, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: Lapis PGMI, 2009), hal.62

membantu dalam berinteraksi terhadap teman-temannya. Siswa juga memiliki keberanian untuk menyampaikan suatu pendapat. Sehingga dengan adanya model pembelajaran card sort ini mampu memberi pengaruh yang positif dan lebih tinggi terhadap nilai kognitif siswa yakni lebih baik dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung Terkait Ranah Afektif

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan hasil menggunakan dengan uji-t pada ranah afektif yang diperoleh nilai signifikan 0,001 dengan taraf nyata $< 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran active learning tipe card sort pada mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal maupun haram siswa kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dan hasil yang lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran yang konvensional.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran active learning tipe card sort memiliki pengaruh dengan hasil yang baik. Namun pengaruhnya tidak lebih besar dari ranah kognitif. Jika seseorang memiliki nilai ranah kognitif yang lebih tinggi, maka akan berbanding lurus dengan nilai afektifnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam bukunya Sudijono, beberapa

pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramal perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.³

Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran active learning tipe card sort yang diberikan kepada kelas eksperimen yakni dengan mensortir kartu yang diberikan pada tiap kelompok merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan temannya dalam memecahkan masalah, dengan kata lain model pembelajaran active memanfaatkan kecenderungan siswa lebih berinteraksi dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai afektif siswa yakni dengan menggunakan pembelajaran active learning tipe card sort lebih baik.

C. Pembahasan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Active Learning tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung Terkait Ranah Psikomotorik

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, menunjukkan nilai signifikan 0,605 dan 0,604 dengan taraf nyata $> 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikan lebih besar, dengan begitu H_a ditolak dan H_o diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran active learning tipe card sort terhadap hasil belajar fiqih materi makanan dan minuman yang halal maupun haram siswa kelas VIII di MTsN 2

³ Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal

Tulungagung. Hasil perhitungan menunjukkan perbedaan dengan rata-rata 2,11, pada kelas B 81,84 dan kelas C 79,73 yang disebabkan memiliki selisih 2 poin. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas fisik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kegiatan belajar yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotor adalah praktik di lapangan. Dalam kegiatan praktik di lapangan. Dalam kegiatan praktik itu juga ada ranah kognitif dan afektifnya, tetapi hanya sedikit jika dibandingkan ranah psikomotornya. Dalam hal ini, guru melakukan pengamatan untuk menilai dan menentukan apakah siswa terampil atau belum, jika memerlukan kerja sama kelompok dinilai keterampilan kerja sama siswa serta keterampilan kepemimpinan siswa.⁴

Menurut pengamatan peneliti secara langsung dan melalui pengamatan dari hasil tes psikomotorik peserta didik terlihat belum terampil dalam mengerjakan soal secara berkelompok dan sebagian siswa cenderung mengandalkan teman satu kelompoknya.

Kelemahan metode Card Sort sebagai berikut:⁵

1. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan

⁴ Ismet Basuki, Hariyanto, "*Asesmen Pembelajaran*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 209

⁵<http://biologihebring.blogspot.com/2017/10/makalah-model-pembelajaran-card-sort.html>.
Diakses pada tanggal 03 Mei 2019 pukul 19.55 WIB

sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

2. Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
3. Banyak menyita waktu terutama model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

Beberapa siswa kebanyakan bermain dengan teman beda kelompok, dan kelas menjadi ramai. Siswa banyak melakukan aktivitas diluar kegiatan. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa beberapa siswa tidak mengikuti pembelajaran di kelas karena mengikuti organisasi di sekolah. Siswa juga nampak tidak mempersiapkan kebutuhan belajar mereka dengan baik dan siswa tidak memberi tanggapan baik saat guru menjelaskan pembelajaran, terlihat dari buku catatan siswa yang tidak sistematis.

Penilaian hasil tes psikomotorik harus juga dilakukan dengan tes yang berupa perbuatan. Penilaian dilakukan dengan jalan pengamatan. Untuk melakukan pengamatan, terlebih dahulu kita perlu menentukan aspek-aspek yang dinilai sekaligus kriteria penilainnya. Ranah psikomotorik sebaiknya dalam proses, yaitu sewaktu pengajaran masih berlangsung. Penilaian tidak harus dilakukan secara khusus, dalam artian menyelenggarakan tes itu melainkan dapat bersifat kesewaktuan dan kapan saja.⁶ Dalam hal ini peneliti

⁶ Andi Nurwati, "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Volume 9 Nomor 2 Edisi Agustus 2014, hal. 392

melakukan pengamatan sesuai dengan aspek-aspek kriteria nilai. Berdasarkan hasil pengamatan langsung dari peneliti maupun lembar tes jawaban siswa. Beberapa siswa cenderung mencari perhatian guru maupun temannya, dengan mengganggu atau menjahlihinnga temannya pun memanggil guru untuk menegurnya.

Hasil penelitim ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak, model pembelajaran active learning tipe card sort ini tidak berpengaruh terhadap nilai psikomotorik siswa artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.